



PELATIHAN MEMBATIK TEKNIK SHIBORI SEBAGAI PONDASI UTAMA DALAM MEMBANGUN BISNIS KREATIF DI DESA KERSIK

Andrean¹, Desi Puspita², Fannah Fourqoniah³, Muhammad Fikry Aransyah⁴, Wira Bharata⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: reanstarindonesia@gmail.com

Abstract

Shibori Technique Batik Making Training as the Main Foundation in Building a Creative Business in Kersik Village. This research aims to examine the potential for creative business development in Kersik Village through batik training using the Shibori technique. It is hoped that this training method will provide sufficient knowledge and skills for the local community to produce batik products with unique Shibori characteristics. In this way, it is hoped that the people of Kersik Village can utilize this expertise as a basis for opening sustainable creative businesses, increasing local economic income, and ultimately, supporting holistic village development. This research encourages the adoption of traditional technology in a modern business context, stimulates local economic growth, and celebrates the cultural heritage of Kersik Village through the art of batik using the Shibori technique.

Keywords: *Shiborii Technique, Creative Business, Kersik Village*

Abstrak

Pelatihan Membatik Teknik Shibori sebagai Pondasi Utama dalam Membangun Bisnis Kreatif di Desa Kersik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi pengembangan bisnis kreatif di Desa Kersik melalui pelatihan membatik dengan menggunakan teknik Shibori. Metode pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang cukup bagi masyarakat setempat untuk menghasilkan produk batik dengan ciri khas Shibori yang unik. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Kersik dapat memanfaatkan keahlian ini sebagai landasan untuk membuka bisnis kreatif yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan ekonomi lokal, dan pada akhirnya, mendukung pengembangan desa secara holistik. Penelitian ini mendorong adopsi teknologi tradisional dalam konteks bisnis modern, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, dan merayakan warisan budaya Desa Kersik melalui seni membatik dengan teknik Shibori.

Kata Kunci: *Teknik Shiborii, Bisnis Kreatif, Desa Kersik*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki banyak kerajinan yang bisa menjadi keunggulan tersendiri, terutama dalam bidang kerajinan tekstil salah satunya ialah kerajinan batik. Batik tidak asing lagi di Indonesia, karena hampir setiap daerah memiliki motif batik yang indah dan istimewa. Batik juga merupakan kain yang memiliki warna atau gambar yang dibuat secara khusus serta memiliki budaya, nilai dan motif yang unik. Badan khusus PBB sendiri yaitu UNESCO sudah mengakui keistimewaan batik sebagai warisan budaya lisan dan nonbedawi (masterpieces of the oral and intangible Heritage of Humanity) tanggal 2 Oktober 2009 ditetapkan. Batik dikenal memiliki nilai kehidupan manusia tetapi itu salah, menurut Steelyana (2012) batik mempunyai makna filosofi yang bisa dipelajari dan dijaga sehingga menjadi salah satu kerajinan paling istimewa di Indonesia. Saddhono Widodo, Al-Makmun & TOZU (2014) mengungkapkan batik memiliki 3 perbedaan diantaranya seperti tulis, cap dan jumputan. Dalam memproduksi batik, teknik jumputan menjadi pilihan yang bisa menghasilkan berbagai jenis motif secara sederhana tanpa memakan waktu yang begitu lama. Menariknya, membatik dengan teknik jumputan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan membatik Shibori di Jepang. Batik telah mengalami kemajuan dari waktu ke waktu dengan pengembangan teknik yang beragam. Wastra Nusantara adalah perkembangan dari batik, sehingga disebut dengan istilah shibori (Yanti et al., 2022).

Shibori adalah metode tradisional dari Jepang untuk mewarnai kain melalui teknik pencelupan. Praktik pencelupan sendiri sudah bertambah melalui pengaruh beragam kebudayaan di seluruh dunia sehingga menjadi suatu seni khusus yang diadopsi oleh negara – negara seperti Afrika, Amerika Latin, Jepang dan Cina. Di Indonesia, teknik ini juga dikenal sebagai teknik jumputan, meskipun praktiknya masih menggunakan metode yang relatif sederhana. Shibori mempunyai keunikan dan teknik tersendiri berbeda dengan kain tekstil yang di jual di toko lain. Komponen warna dan corak yang tidak direncanakan dan muncul dari metode pencelupan (Najihah et al., 2021).

Kain batik shibori merupakan teknik membatik dengan pewarnaan kain yang telah diterapkan pada zaman kuno. Dan shibori adalah salah satu teknik pewarnaan kain yang membuat sebuah motif dari sebuah lipatan yang diterapkan sejak abad ke-8 (Yanuanda millenia, 2022). Shibori adalah teknik pewarnaan kain yang awal mulanya berasal dari negeri jepang dengan cara melipat dan mengikat kain sebelum di celupkan ke dalam pewarna. Shibori sebagai karya kuno sudah banyak melalui beragam rangkaian teknik. Teknik shibori tidak berpatokan dengan pola yang ada di kain tetapi berpatokan pada karakteristik kain tersebut, karena shibori adalah istilah Jepang yang dipakai untuk memvisualkan suatu teknik menghiasi kain. Pembuatan batik shibori memiliki konsep yang mirip dengan teknik tie dye yang memanfaatkan teknik ikat dan celup. Dalam penerapannya, beberapa bagian kain perlu dilindungi untuk menghindari pola pewarnaan, sehingga pola akhir terbentuk sesuai dengan bagian yang diwarnai dan dilindungi. Keistimewaan batik ini terletak pada nilai jualnya yang tinggi, menjadikan shibori menarik perhatian di tingkat global. (Lestari et al., 2023). Kegiatan yang memiliki unsur pembuatan dengan teknik shibori dapat meningkatkan kemampuan motorik halus (Mahmud et al., 2023). Selain menjadi kain berwarna dan bermotif, shibori bisa di aplikasikan ke beberapa model jenis pakaian dan aksesoris seperti sepatu, syal, dan tas (Hadhinata & Maret, 2022).

Desa Kersik merupakan Desa yang berada di Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur yang dimana Desa Kersik sendiri memiliki tempat wisata dan hal tersebut dapat memberikan peluang bagi Desa Kersik untuk menjadi sebuah Desa wisata. Secara geografis Desa Kersik ini terletak di daerah pesisir. Pemandangan pantainya yang cukup indah dengan warna air yang biru dan luas sehingga pemandangan indah ini cukup menarik perhatian para wisatawan untuk datang berkunjung. Maka dari itu dengan adanya banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata Desa Kersik dapat membuka peluang bagi para pelaku usaha yang ada (Putri et al., 2021). Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat Desa Kersik khususnya ibu - ibu yang tergabung dalam organisasi yang ada di Desa Kersik. Pelatihan membatik dengan teknik shibori ini bertujuan untuk bisa menjadi sebuah pondasi utama dalam membangun bisnis kreatif di Desa Kersik (Mahmud et al., 2023). Bisnis kreatif merujuk pada sektor ekonomi yang menggabungkan elemen – elemen kreativitas, inovasi, dan keahlian artistik untuk menciptakan nilai ekonomi. Bisnis kreatif sendiri menekankan pada produksi atau penyediaan produk dan layanan yang memiliki elemen seni, desain, dan ekspresi kreatif. Bisnis kreatif tidak hanya menghasilkan produk atau layanan yang unik, tetapi juga menciptakan pengalaman yang berbeda dan menarik bagi konsumen. Yang menjadi pendorong utama dalam bisnis ini ialah inovasi dan kreativitas. Tujuan utama dari bisnis kreatif adalah menciptakan nilai tambah melalui ekspresi kreatif dan inovatif, yang dapat menarik perhatian pasar serta memberikan pengalaman yang unik kepada konsumen. Kesuksesan bisnis kreatif seringkali terkait erat dengan kemampuan untuk berpikir *out of the box*, menggabungkan elemen seni dan komersial, serta merespon dinamika tren dan selera pasar. Ekonomi kreatif di Indonesia yang semakin berkembang menjadi perhatian besar bagi para pelaku usaha dan pemerintah, karena itu dapat menjadi potensi nilai tambah ataupun menjadi tempat lapangan pekerjaan (Prawisma et al., 2023).

Tujuan kami dalam pembuatan pelatihan ini yaitu pengembangan keterampilan seni dan kreativitas, menciptakan karya seni yang unik, pembukaan peluang bisnis, peningkatan keterampilan tangan, kegiatan sosial dan kolaboratif serta pemberdayaan komunitas lokal. Maka, harapannya membatik dengan teknik shibori ini bisa berkembang nantinya sehingga bisa menjadi peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan bisnis kreatif untuk masyarakat Desa Kersik.

Membangun bisnis kreatif melibatkan serangkaian langkah strategis yang mencakup ideasi kreatif, perencanaan, eksekusi, dan pemasaran. Adapun langkah yang dapat digunakan untuk membangun bisnis kreatif yaitu salah satunya ideasi dan konsep, penelitian pasar, perencanaan bisnis, pembiayaan, hak kekayaan intelektual, pembuatan produk atau layanan, pemasaran dan branding, jaringan dan kemitraan, fleksibilitas dan adaptabilitas, evaluasi dan peningkatan terus menerus. Untuk proses membangun bisnis kreatif tentunya akan ada tantangannya tetapi dengan dedikasi, kreativitas, dan pendekatan yang baik, hal tersebut dapat membantu menciptakan bisnis yang berhasil dan berdaya saing.

Purnaningrum dan rekan (2019:32), Monika (2017:55), serta Setioningtyas dan rekan telah menemukan bahwa hasil penelitian mereka menambah keahlian imajinatif, kreativitas, dan ketertarikan teknik ikat celup

pada berbagai kelompok usia. Temuan ini juga mampu memperkenalkan serta meningkatkan ketertarikan pada seni kain ikat celup. (Oktafiah et al., 2023). Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam memproduksi shibori, kita juga harus memiliki kreatifitas yang tinggi. Terdapat beberapa teknik dalam memproduksinya diantaranya teknik lipat, teknik gesek, atau teknik lain yang menyesuaikan dengan keinginan dan kreatifitas yang tinggi.

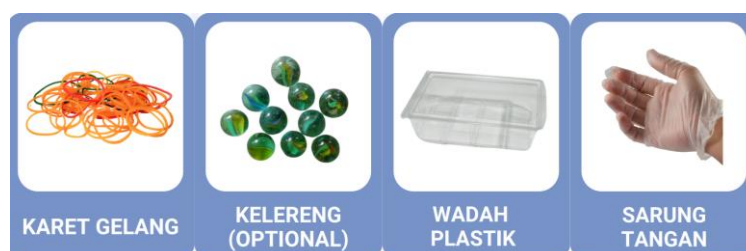
Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan peran ibu rumah tangga untuk upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga lewat kegiatan usaha kreatif. Implementasi program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada kelompok target untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam usaha mereka, serta memberikan dukungan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan memanfaatkan keahlian khusus yang dipegang oleh ibu rumah tangga, diharapkan mereka bisa mandiri dalam menghasilkan barang dengan nilai ekonomi yang menarik bagi pasar. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada aspek keuangan dalam rumah tangga mereka (Yanuanda millenia, 2022). Selain itu, diharapkan bahwa program ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat, terutama para ibu rumah tangga, Dalam konteks kegiatan ekonomi kreatif, implementasi program pengabdian ini diharapkan sesuai dengan harapan pemerintah (Enty Nur Hayati, 2014).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pembuatan batik shibori ini telah diselenggarakan di Desa Kersik berlokasi di aula kantor desa, pada tanggal 07 Desember 2023. Peserta terdiri dari masing – masing perwakilan organisasi seperti PKK, Bank sampah, POKDARWIS, POKJA(Kelompok Pekerja), dan masyarakat desa yang sebagian besar dihadiri oleh ibu – ibu dari setiap RT. Jumlah keseluruhan peserta terdiri dari 26 peserta. Pada kegiatan kali ini para ibu – ibu diberikan kesempatan untuk mengembangkan bisnis kreatif melalui pelatihan yang kami buat. Sebelum memulai pelatihan terlebih dahulu kami menyampaikan materi terkait informasi mengenai pelatihan membatik dengan teknik shibori mulai dari pengertian teknik shibori, macam-macam pewarnaan teknik shibori dan dari berbagai macam pewarnaan teknik shibori ini kami lebih memilih teknik shibori itajime yang lebih mudah untuk dipraktikkan (Alifiulahtin Utaminingsih, 2023). Rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dijalankan, yaitu: 1) Sosialisasi dan koordinasi dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa. 2) Persiapan pengadaan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan batik shibori, 3) Penyampaian materi terkait batik dengan teknik shibori dan mempraktekan cara pembuatan batik dengan teknik shibori itajime, 4) Penyampaian edukasi terkait strategi pemasaran dan strategi penjualan dari segi produk dan promosi. Beberapa bahan yang digunakan dalam oembuatan batik dengan teknik shibori,terdapat pada Gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Bahan Pembuatan Shibori



Gambar 2. Alat Pembuatan Shibori



Gambar 3. Alat Dan Bahan Pembuatan Shibori

Bahan – bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan batik dengan teknik shibori dari kain katun, pewarna remasol, water glass, air panas dan air biasa, karet gelang, kelereng (opsional), wadah plastik serta sarung tangan. Pembuatan batik dengan teknik shibori ini merupakan sebuah langkah awal untuk membuka peluang bisnis di Desa Kersik, karena di Desa Kersik sendiri belum ada jenis usaha atau bisnis yang berjenis demikian yang dimana ini bisa menjadi sebuah terobosan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kersik (Yanuanda millenia, 2022). Selain itu juga batik dengan teknik shibori ini merupakan hal yang baru di Desa Kersik dan hal ini tentunya dapat berpeluang besar untuk bisa dikembangkan kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan membatik dengan teknik shibori ini merupakan sebuah kegiatan baru yang dilakukan pertama kali di Desa Kersik. Terdapat 26 orang warga masyarakat Desa Kersik yang turut mengikuti pelatihan ini. Pelatihan membatik dengan teknik shibori ini jadi kegiatan pertama kali dalam pembuatan batik dengan teknik apapun di desa kersik. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu upaya pendapatan keluarga serta melestarikan budaya yang ada di Indonesia karena pembuatan batik dengan teknik shibori sangat kurang diterapkan di tanah air kita, maka dari itu kita adakan kegiatan ini agar masyarakat dapat berpikir kreatif serta membuat peluang hidup di masa yang akan datang. Langkah pertama yang diambil adalah berkoordinasi dan berdiskusi dengan perangkat desa terkait pengadaan acara yang kami rencanakan serta rancangan anggaran biaya (RAB) (Chrispanjalu et al., 2023).

Seperti yang sudah dijelaskan pada metode pelaksanaan, bahwa terdapat dua sesi dalam kegiatan ini yaitu sesi pemaparan materi dan sesi praktek pembuatan batik pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Penyampaian Materi

Proses pembuatan batik shibori diawali dengan pelipatan kain. Dalam pelipatan kain memiliki motif yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan kreatifitas ibu – ibu untuk dapat menciptakan motif yang diinginkan (Tjahjaningsih et al., 2022).



Gambar 6. Proses Pelipatan Kain

Setelah mendapatkan ide dalam pelipatan kain. Langkah selanjutnya kain tersebut diikat menggunakan karet gelang (Gambar 6), sebelumnya dalam materi praktek yang kita sampaikan kita memberikan 4 model dalam pelipatan kain diantaranya model segitiga sama sisi, segi empat, segitiga sama kaki, dan lipatan obat nyamuk atau melingkar bahkan ada salah satu kelompok yang membuat model kreatifitas baru dalam pelipatan kain. Setelah diikat kain tersebut di celupkan kedalam larutan pewarna hingga meresap ke setiap sisi yang ada (Gambar 7). Dalam larutan pewarna terdapat komposisi seperti air panas secukupnya, air biasa secukupnya dan waterglass secukupnya. Fungsi waterglass disini sebagai pengunci warna (Setyaningsih et al., 2023).



Gambar 7. Proses Pewarnaan Kain

Sekiranya warna sudah meresap di setiap sisi kain yang terikat tadi. Langkah berikutnya ialah meniriskan dan membiarkan selama beberapa saat agar warna yang sudah menempel pada kain semakin mencolok (Gambar 8). Setelah didiamkan beberapa menit kain yang terikat dengan karet dibuka lalu dibilas. Lalu jemur di teriknya matahari hingga kain mengering (Gambar 9).



Gambar 8. Proses Penirisan Setelah Dilakukannya Pencelupan



Gambar 9. Penjemuran Kain Dilakukannya Pencelupan



a



b



c



d



e

Gambar 10. Hasil Karya Pambatikan Dengan Teknik Shibori

Pada Gambar 10 merupakan karya pembatik dengan Teknik Shibori. Keterangan Gambar 10 adalah : a) apabila dimensi kain yang digunakan lebih kecil, lipatan yang terbentuk juga menjadi lebih kecil, sehingga menghasilkan pola yang padat dan kecil, b) merupakan hasil kreatif dari salah satu kelompok ibu – ibu yang membuat ikatan dengan cara mengikat memanjang dengan jarak setengah jengkal, c) merupakan teknik pengikatan segi empat sehingga membentuk motif seperti batu bata, d) memiliki warna paling mencolok karena proses pencelupan yang cukup lama, dan e) apabila dimensi kain yang digunakan lebih besar, lipatan yang terbentuk juga menjadi lebih besar, sehingga menghasilkan pola yang lebar.

Setelah dilakukannya pelatihan ini para peserta yang hadir merasa tertarik untuk melanjutkan membatik dengan teknik shibori di desa kersik. Kami juga dapat respon baik dari ketua pkk dan masyarakat terkait kegiatan pelatihan ini. Harapannya kegiatan ini dapat berkelanjutan dan juga berdampak bagi masyarakat serta menjadi peluang bisnis baru untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga (Amalia et al., 2020).

4. SIMPULAN

Pelatihan membatik dengan teknik shibori di Desa Kersik, Kecamatan Marangkayu, merupakan kegiatan perdana yang di lakukan di desa tersebut dalam hal membatik. Dengan melibatkan anggota PKK, anggota Bank Sampah, anggota kelompok pekerja dan masyarakat sekitar, pelatihan ini berjalan dengan lancar dan Pada kegiatan kali ini banyak *feedback* yang di dapat, bukan hanya manfaat tetapi ilmu yang dapat menambah kreatifitasan masyarakat dari cara pemasaran, penjualan dan pembuatan. Batik shibori dapat menghasilkan berbagai macam jenis keperluan rumah seperti taplak meja, serbet, gordena, bahkan pakaian sekalipun. Sehingga hasil tersebut dapat menjadi pendapatan masyarakat secara individu maupun kelompok.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pemerintah desa atas bantuan dan dukungannya terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan ini. Serta kelompok POKDARWIS, PKK, POKJA, BANK SAMPAH yang sudah turut hadir dan ikut serta dalam pelatihan yang kami selenggarakan ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan partisipasinya di dalam kegiatan ini. Harapannya kegiatan pelatihan membatik dengan teknik shibori ini dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat dalam waktu panjang, dan memiliki dampak yang positif untuk lingkungan sekitar. Di ucapkan terima kasih banyak juga kepada seluruh anggota mahasiswa MBKM Bina Desa Universitas Mulawarman, yang sudah berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini atas segala kerja kerasnya dan upaya nya yang luar biasa dalam memberikan pengetahuan yang melibatkan masyarakat dalam praktik yang kreatif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alifiulahtin Utaminingsih, N. F. (2023). *Kewirausahaan Membatik Teknik Shibori*. <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/350/361>
- Amalia, Izzhati, dwi nurul, & Mayasari, dita ayu. (2020). *Pelatihan Pembuatan Produk Ekonomi Kreatif Kriya Tekstil dengan Teknik Shibori kepada Ibu-ibu Dawis Cempaka*. 3(2), 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.88>
- Chrispanjalu, A., Suherlan, Y., Nurcahyanti, D., Studi Seni Rupa Murni, P., & Seni Rupa dan Desain, F. (2023). *Pelatihan Pembuatan Kain Ikat Celup Guna Membuka Peluang Usaha Baru Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kutawaru, Cilacap*. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 43–50. <https://www.academia.edu/download/106003753/3167.pdf>
- Enty Nur Hayati. (2014). Supply Chain Management (SCM) Dan Logistic Management. *Dinamika Teknik*, 8 No. 1(Januari). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/ft1/article/view/3039>
- Hadhinata, C., & Maret. (2022). *Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Sebagai Upaya Pemberdayaan Potensi Pkk Desa Tegaren Kabupaten Trenggalek Di Era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat*. *ABDIPRAJA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 263–267. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v3i1.4908>
- Lestari, R., Setyawati, D., Endayani, F., Akbar, R. N., Kustiani, L., & Widiawati, D. (2023). *Peningkatan Ketrampilan , Kreativitas Serta Penguatan Jiwa Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Kain Batik Jepang Pada Ibu-Ibu PKK Sidomulyo Desa Sidomulyo Malang*. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 100–107. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>
- Mahmud, A., Aeni, I. N., & Faidah, F. (2023). *Penguatan Kapabilitas Pengelola Shibori Sidomaju Desa Kenteng dalam Bisnis Berkelanjutan*. *Jurnal Madaniya*, 4(4), 1551–1559. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/585%0A>

- Najihah, N., Adiwijaya, Z. A., & Mutoharoh, M. (2021). Optimalisasi Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Teknik Shibori. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 416–426.
- Oktafiah, Y., Budiarti, D., & Rachmawati, D. L. (2023). EMELIHARA KEARIFAN LOKAL MELALUI WASTRA NUSANTARA. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 543–548. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Prawisma, B., Khoiriyah, F., Imani, F. B., & Fitrah, H. K. (2023). *Training on Making Shibori Products for Students at SLB Widya Shantika Pelatihan Membuat Produk Shibori untuk Siswa di SLB Widya Shantika*. 2(6), 501–508. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i6.4518>
- Putri, A. N., Nevrita, Hindrasti, N. E. K., & Sarkity, D. (2021). Penanaman Sikap Cinta Lingkungan Melalui Edukasi Pelestarian Ekosistem Mangrove Pada Siswa. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 103–109. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9021>
- Setyaningsih, E., Setyowulan, A., & Ahmad, A. (2023). PEMBUATAN BATIK SHIBORI BAGI KADER PKK DI DESA GIRITENGAH , KECAMATAN BOROBUDUR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 13–20. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdimas/article/view/2390/1802>
- Tjahjaningsih, E., Handayani, D., Ningsih, U. ningsih R., Saefurrohman, & eko nur wahyudi. (2022). Menumbuhkembangkan Skill Wirausaha Bagi Sanggar Batik Rakyat Dengan Pelatihan Shibori Teknik Arashi Melintang. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 5(1), 17–22. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/articel/download/1559/1277>
- Yanti, R., Hamdani, U. Z., & Lihu, I. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Karya Seni “ Tie Dye ” Di SDN 6 Bogar Kota Palopo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 103–108. <https://pusdig.web.id/index.php/abdimas/index>
- Yanuanda millenia. (2022). Pengembangan Inovasi Pembuatan Tote Bag dan Mengoptimalkan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial. *SEMINAR NASIONAL PATRIOT MENGABDI II TAHUN 2022 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN*, 2(1), 48–50. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/spm/article/download/1710/800>